

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, tiap individu diproses dan dibentuk baik dari segi kognitif, karakter, dan keterampilan sehingga menjadi manusia yang unggul, berbudi pekerti, cerdas, serta memiliki kepribadian yang baik. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah dalam mewujudkan pendidikan nasional yang berkualitas dan merata. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sumber daya manusia yang berkualitas tinggi atau rendah yang dihasilkan dari pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar siswa yang sering direpresentasikan dengan pencapaian hasil belajar. Hal tersebut senada dengan yang dinyatakan oleh Hamalik (2010, hlm. 159) bahwa hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar siswa itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.

Hasil belajar dapat dijadikan indikator yang mencerminkan sumber daya manusia berkualitas yang dapat dihasilkan dari proses pembelajaran yang telah ditempuh di setiap jenjang pendidikan. Hasil belajar yang tinggi merupakan tujuan setiap instansi sekolah. Namun, fakta di lapangan acapkali hasil belajar siswa tidak sesuai yang diharapkan oleh instansi sekolah dengan memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh setiap instansi sekolah. Pada kenyataannya, terdapat siswa yang belum mampu mencapai nilai KKM selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil belajar siswa dapat disajikan dalam bentuk nilai ulangan

harian, nilai ujian semester, dan nilai rapor. Berikut ini terdapat data hasil pencapaian Penilaian Akhir Semester (PAS) kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi

Tabel 1.1

Nilai Rata-Rata Penilaian Akhir Semester Ganjil Mata Pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Cimahi Tahun Ajaran 2018/2019

No	Nama Sekolah	KKM	Jumlah Siswa (Orang)	Nilai Rata-Rata
1	SMAN 1 CIMAHI	70	127	80.43
2	SMAN 2 CIMAHI	75	72	85.38
3	SMAN 3 CIMAHI	72	173	42.43
4	SMAN 4 CIMAHI	70	180	58.06
5	SMAN 5 CIMAHI	74	142	57.10
6	SMAN 6 CIMAHI	68	180	67.20

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi yang Bersangkutan (data diolah)

Berdasarkan data tersebut, dapat dilihat dengan saksama bahwa hanya dua sekolah yang memiliki nilai rata-rata diatas KKM yaitu SMAN 1 Cimahi dan SMAN 2 Cimahi dengan nilai rata-rata tertinggi sebesar 85.38 diraih oleh SMAN 2 Cimahi. Sedangkan, empat sekolah lainnya memiliki nilai rata-rata dibawah KKM yakni SMAN 3 Cimahi, SMAN 4 Cimahi, SMAN 5 Cimahi, dan SMAN 6 Cimahi. Nilai rata-rata terendah terjadi pada SMAN 3 Cimahi yaitu sebesar 42.43 dengan selisih sebesar 29.57 dari KKM yang ditentukan.

Uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa sekolah yang hasil belajarnya belum mencapai KKM atau dengan kata lain hasil belajar di beberapa sekolah masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar akan mencerminkan kualitas sumber daya manusia yang rendah juga. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk diteliti karena jika tidak diselesaikan permasalahannya maka akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan. Hasil belajar yang rendah dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal.

Menurut Syah (2010, hlm. 128) secara umum, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan ke dalam tiga bagian, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan pembelajaran. Faktor yang dari

dalam diri siswa (faktor internal) meliputi aspek fisiologis dan psikologis yang mencakup (intelegensi, sikap, bakat, minat, dan motivasi). Faktor yang dari luar siswa (faktor eksternal) meliputi lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial, sedangkan faktor pendekatan belajar berkaitan dengan cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang proses belajar yang efektif dan efisien.

Berdasarkan beberapa faktor yang telah dipaparkan, faktor internal diduga memiliki pengaruh selama proses belajar berlangsung pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Cimahi. Faktor internal yang dimaksud yaitu aspek psikologis yang mencakup *personality traits* dan *self-efficacy* yang mencerminkan kemauan atau dorongan dalam bertindak sesuatu.

Dijelaskan secara rinci, dalam penelitian Shams (2011) bahwa *self-efficacy* memiliki hubungan kuat yang signifikan terhadap hasil belajar. *Self-efficacy* menurut Bandura (dalam Santrock, 2009, hlm.324) yaitu keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan menciptakan hasil yang positif. Selanjutnya, Bandura (dalam Omrod, 2008, hlm.22) menjelaskan bahwa seseorang yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih banyak belajar dan berprestasi daripada orang yang memiliki *self-efficacy* yang rendah. Dengan adanya *self-efficacy*, seorang siswa mampu menyelesaikan tugasnya dengan kemampuan yang diyakininya. Sehingga, siswa berusaha lebih keras untuk menentukan cara-cara meningkatkan kemampuannya dan meraih prestasi belajar yang tinggi.

Menurut Westen (dalam Seniati, 2006) bahwa *trait* kepribadian merupakan dimensi dari kepribadian yang merupakan kecenderungan emosional, kognitif, dan tingkah laku, yang bersifat menetap dan ditampilkan individu sebagai respons terhadap berbagai situasi lingkungan. *Personality traits* dapat diukur oleh *Big Five* yaitu pengelompokan kepribadian menjadi lima dimensi besar. Menurut Costa dan McCrae (dalam Cervone dan Pervin, 2011, hlm.263-264) mengklasifikasikan lima dimensi pendekatan *trait* kepribadian atau dikenal dengan model *Big Five Personality* dari para peneliti sebelumnya. Lima dimensi *trait* kepribadian tersebut adalah *Neuroticism*, *Extraversion*, *Openness to experience*, *Agreeableness*, dan *Conscientiousness*. Costa dan McCrae lebih lanjut menjelaskan mengenai setiap dimensi *trait* kepribadian. *Neuroticism* bertolak

belakang dengan stabilitas emosional dalam hal luasnya cakupan perasaan negatif, termasuk kecemasan, rasa sedih, rasa rapuh, dan ketegangan saraf. *Openness to experience* atau keterbukaan terhadap pengalaman mendeskripsikan keluasan, kedalaman, dan kompleksitas mental individu dan kehidupan eksperiensial. *Extraversion* dan *Agreeableness* merangkum sifat yang interpersonal, maksudnya sifat-sifat tersebut menggambarkan apa yang dilakukan orang kepada orang lain dan dengan orang lain. Terakhir, *Conscientiousness* pada dasarnya mendeskripsikan perilaku berorientasi tugas dan tujuan dan kontrol impuls yang dipersyaratkan secara sosial.

Rosito (2018) dalam penelitiannya menguraikan rasionalisasi akan peran kepribadian sebagai prediktor akademik Pertama, terdapat kecenderungan berperilaku yang tercermin dalam kepribadian yang dapat mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan tertentu yang sangat terkait dengan pencapaian akademik seperti *perseverance* (ketekunan), *conscientiousness* (kesadaran), *talkativeness* (kecenderungan senang berbicara). Kedua, ketika kemampuan kognitif merujuk pada ‘apa yang dapat dilakukan’ oleh seorang pembelajar (*what an individual can do*), maka kepribadian merujuk pada ‘apa yang akan dilakukan’ pembelajar tersebut (*what an individual will do*). Ketiga, kepribadian sebagaimana kemampuan kognitif, akan dapat memprediksi pencapaian yang lebih baik pada pembelajar, secara khusus atribut kepribadian yang berhubungan dengan motivasi.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis akan melakukan penelitian lebih mendalam terkait permasalahan tersebut dengan judul yaitu “**Efek Moderasi *Personality Traits* Pada Pengaruh *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Cimahi)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran umum tingkat hasil belajar, *Personality Traits*, dan *Self-efficacy* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi?

2. Apakah *self-efficacy* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi?
3. Apakah *extroversion* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi?
4. Apakah *agreeableness* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi?
5. Apakah *conscientiousness* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi?
6. Apakah *neuroticism* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi?
7. Apakah *openness to experience* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran umum tingkat hasil belajar, *Personality Traits*, dan *Self-efficacy* pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi
2. Mengetahui pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi.
3. Mengetahui apakah *extroversion* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi
4. Mengetahui apakah *agreeableness* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap *self-efficacy* siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi pada mata pelajaran ekonomi

5. Mengetahui apakah *conscientiousness* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi
6. Mengetahui apakah *neuroticism* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi
7. Mengetahui apakah *openness to experience* memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Cimahi dalam mata pelajaran ekonomi

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1.4.1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dari segi ilmiah diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan, khususnya tentang peran *personality traits* dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan dalam ilmu pendidikan.
- c. Dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya yang sejenis.

1.4.2. Manfaat Praktik

- a. Bagi Penulis, penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai peran *personality traits* dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.
- b. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini dapat memberi manfaat sebagai media informasi terkait konsep keilmuan tentang peran *personality traits* dalam memoderasi pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Penulisan dalam karya tulis ilmiah ini mengacu pada sistematika dalam pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019.

BAB I : Pendahuluan

Bab pendahuluan memaparkan latar belakang penelitian yang dilakukan, membuat rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

BAB II : Kajian Pustaka

Kajian pustaka menjelaskan mengenai teor-teori serta berbagai konsep yang digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III : Metode Penelitian

Bab metode penelitian menjabarkan prosedur penelitian yang meliputi pendekatan penelitian yang digunakan, instrumen, tahapan pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

Bab temuan dan pembahasan menyajikan hal utama, yaitu temuan penelitian yang didapatkan dari hasil pengolahan serta analisis data serta pemaparan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

BAB V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini terdiri dari simpulan penelitian, implikasi atau penerapan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya